



# GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP) UNIVERSITAS DIPONEGORO

<b>SPMI-UNDIP</b>	<b>GBPP</b>	<b>10.05.03</b>	<b>023</b>
-------------------	-------------	-----------------	------------

Revisi Ke	2
Tanggal	1 September 2014
Dikaji Ulang Oleh	Ketua Program Studi Ilmu Gizi
Dikendalikan Oleh	GPM
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Kedokteran

<b>UNIVERSITAS DIPONEGORO</b>		<b>SPMI-UNDIP/GBPP/10.05.03/023</b>	Disetujui oleh  Dekan Fakultas Kedokteran
Revisi Ke 2	Tanggal 1 September 2014	<b>Garis Besar Program Pembelajaran</b>	



## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Disetujui Oleh

Dekan Fakultas  
Kedokteran

Revisi  
ke : 2

Tanggal 1  
September  
2014

**SPMI-UNDIP/GBPP/10.05.03/023**

<p><b>MATA KULIAH</b> : NUTRITION CARE PROCESS</p> <p><b>KODE/BOBOT</b> : KUG211 / 3 SKS</p> <p><b>SEMESTER</b> : 4</p> <p><b>DESKRIPSI SINGKAT</b> : Mata kuliah ini mempelajari sistem asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan sebagai bagian dari pelayanan kesehatan, yang meliputi beberapa tahapan yaitu assessment gizi, diagnosis gizi, intervensi, monitoring dan evaluasi gizi.</p> <p><b>STANDAR KOMPETENSI</b> : Mahasiswa diharapkan akan mampu melaksanakan asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan.</p>	<p>:</p> <p>:</p> <p>:</p> <p>:</p> <p>:</p>
--	--

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan :

No	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN SOFT SKILL	SUMBER KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep asuhan gizi minimal 80% benar	Pengertian Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian PAGT</li> <li>- Tujuan PAGT</li> <li>- Langkah dalam PAGT</li> <li>- Faktor-faktor yang mempengaruhi terapi diet ( sosek, psikis dan pengobatan)</li> <li>- Peran, fungsi dan tugas tim asuhan gizi.</li> </ul>	Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	- √	1,2,3,4,5,6
2	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar skrining gizi dan assesmen minimal 80% benar.	Skrining Gizi dan Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Skrining Gizi</li> <li>- Penggunaan alat skrining pada berbagai kelompok usia</li> <li>- Subjective Global Assessment (SGA)</li> <li>- Mini Nutritional Assessment (MNA)</li> <li>- Pengertian konsep dasar langkah 1 PAGT yaitu Assesmen Gizi</li> </ul>	Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	√	1,2,3,4,5,6
3	Mahasiswa dapat melaksanakan assesmen sesuai matriks PAGT minimal 80% benar.	Assesment I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Nutrition Assesmen matriks               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Food History</li> <li>b. Data antropometri</li> <li>c. Data pemeriksaan fisik</li> <li>d. Data Personal</li> </ol> </li> </ul>	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	- √	1,2,3,4,5,6

			<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Data standar rujukan gizi</li> <li>- Penggalian data saat assessmen</li> <li>- Interpretasi data</li> </ul>			
4	Mahasiswa dapat melaksanakan assesmen gizi berupa data biokimia/laboratorium sesuai matriks PAGT minimal 80% benar.	Assessment II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Nutrition Assesmen matriks : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data biokimia/Laboratorium</li> </ul> </li> <li>- Penggalian data biokimia/lab saat assessmen</li> <li>- Interpretasi data biokimia/lab</li> </ul>	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	- √	1,2,3,4,5,6
5	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar diagnosis gizi minimal 80% benar.	Diagnosis Gizi I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Diagnosis Gizi</li> <li>- Tujuan diagnosis gizi</li> <li>- Perbedaan diagnosis gizi dan diagnosis medis</li> <li>- Domain diagnosis gizi</li> <li>- Rumusan diagnosis gizi (problem, etiologi, sign symptom)</li> </ul>	Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning, Simulasi	- √	1,2,3,4,5,6
6	Mahasiswa dapat merumuskan diagnosis gizi berbagai kasus untuk menentukan masalah gizi pada pasien minimal 80% benar.	Diagnosis Gizi II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan Diagnosis Gizi yang benar dan tepat dalam berbagai kasus penyakit.</li> <li>- Rumusan diagnosis gizi dari berbagai domain (intake, klinis, perilaku-lingkungan) dari berbagai kasus penyakit.</li> </ul>	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning, Cooperative Learning	- √	1,2,3,4,5,6
7			<b>MID SEMESTER</b>		-	
8.	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar intervensi gizi minimal 80% benar.	Konsep dasar Intervensi Gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian intervensi gizi</li> <li>- Tujuan intervensi gizi</li> <li>- Tahapan dalam intervensi gizi</li> <li>- Penjelasan 4 domain dalam intervensi gizi</li> </ul>	Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self Directed Learning	- √	1,2,3,4,5,6
9.	Mahasiswa dapat menunjukkan macam domain/ranah pada intervensi gizi. sesuai dengan kondisi pasien minimal 80% benar	Intervensi Gizi I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan domain Nutrition Delivery</li> <li>2. Penggunaan domain Nutrition Counseling</li> <li>3. Penggunaan domain Nutrition Education</li> <li>4. Penggunaan domain Nutrition Collaboration</li> </ol>	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self Directed Learning Project Based Learning	- √	1,2,3,4,5,6

10	Mahasiswa dapat merancang dengan benar intervensi gizi sesuai masalah gizi pasien pada berbagai kasus/penyakit	Intervensi Gizi II	- merancang intervensi gizi sesuai standar PAGT pada berbagai kasus.	Discovery Learning, Project Based Learning	- √	1,2,3,4,5,6
11	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam monitoring dan evaluasi minimal 80% benar	Monitoring dan Evaluasi I	1.Pengertian monitoring dan evaluasi 2.Tujuan monitoring dan evaluasi 3.Perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi sesuai dengan domain MONEV.	Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self Directed Learning	- √	1,2,3,4,5,6
12.	Mahasiswa dapat merancang kegiatan monitoring dan evaluasi minimal 80% benar	Monitoring dan Evaluasi II	Merancang monitoring dan evaluasi sesuai dengan domain monev pada berbagai kasus/penyakit	Discovery Learning	- √	1,2,3,4,5,6
13	Mahasiswa dapat merancang proses asuhan gizi terstandar sesuai dengan kondisi penyakit (infeksi) pada pasien minimal 80% benar	Penerapan Asuhan Gizi secara komprehensif I	Merancang proses asuhan gizi terstandar pada kasus penyakit infeksi	Discovery Learning	- √	1,2,3,4,5,6
14	Mahasiswa dapat merancang proses asuhan gizi terstandar sesuai dengan kondisi penyakit (degeneratif) pada pasien minimal 80% benar	Penerapan Asuhan Gizi secara komprehensif II	Merancang proses asuhan gizi terstandar pada kasus penyakit degeneratif	Discovery Learning	- √	1,2,3,4,5,6
15	Mahasiswa dapat menyajikan tugas berupa rancangan PAGT sesuai dengan kasus/penyakit yang diperoleh	Presentasi tugas besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang proses asuhan gizi terstandar pada kasus penyakit</li> <li>Menganalisis hasil rancangan PAGT mahasiswa lain</li> </ul>	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self Directed Learning	- √	1,2,3,4,5,6
16			<b>UAS</b>		-	

Pustaka :

1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management
2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru).
3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003.
4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004.
5. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University Press. New York.
6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi.2002. EGC. Jakarta.